

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMAN 1 SLAHUNG merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di wilayah selatan kota Reog Ponorogo, tepatnya di Jalan Raya Bungkal No. 24, Galak, kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. SMAN 1 Slahung memiliki 2 jurusan yaitu IPA dan IPS dengan visi “ Terwujudnya Prestasi Akademik dengan memiliki ketrampilan yang dilandasi Iman dan Taqwa”.

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) siswa akan dihadapkan antara dua pilihan yaitu melanjutkan keperguruan tinggi atau masuk dunia kerja.

Pendidikan dipandang sebagai suatu sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia suatu bangsa serta sebagai pengembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap kreatif dan mandiri. Pendidikan tinggi adalah jejang pendidikan menengah yang mencangkup program diploma, program, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pendidikan yang tinggi akan menciptakan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Dunia kerja merupakan dunia tempat sekumpulan individu dalam suatu aktivitas kerja, baik didalam perusahaan maupun organisasi yang dipersiapkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak anantara prusahaan dengan para pekerja atau karyawan. Pekerjaan akan mendapatkan gaji sebagai balas jasa dari pihak perusahaan dan jumlahnya tergantung dari jenis profesi yang dilakukan.

Naïve bayes merupakan salah satu teknik pada data mining yang terkenal dalam proses kalsifikasi data dengan jumlah data yang berukuran besar serta dapat dipakai sebagai prediksi probabilitas keanggotaan pada sebuah class. Teorema bayes mampu memprediksi peluang pada waktu mendatang sesuatu dengan peristiwa di waktu sebelumnya.

Peneliti mengambil penelitian ini karena belum ada yang meneliti prediksi di siswa SMA N 1 Slahug untuk melanjutkan keperguruan tinggi atau masuk dunia kerja. Dan untuk mengetahui keakuratan metode Naive Bayes dalam melakukan prediksi tersebut.

Beberapa data yang digunakan untuk memprediksi antara lain gander, jurusan, nilai rapot semester 1 sampai 6, nilai rata-rata dan status siswa melanjutkan kuliah atau masuk dunia kerja. Dari latar belakang yang dijabarkan diatas penulis mengambil judul “ Prediksi Siswa SMAN 1 SLAHUNG Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi Atau Masuk Dunia Kerja”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan metode *Naive Bayes* untuk melakukan pemrediksian siswa kelas dua belas SMAN 1 Slahung tahun ajaran 2019/2020 untuk melanjutkan keperguruan tinggi atau masuk dunia kerja ?
2. Bagaimana keakuratan metode *Naive Bayes* dalam menentukan siswa yang melanjutkan studi atau masuk dunia kerja ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terjadi pada peneliti antara lain :

1. Data yang digunakan untuk memprediksi adalah data siswa kelas dua sebelas SMAN 1 SLAHUNG tahun ajaran 2019/2020.
2. Perhitungan prediksi menggunakan Bahasa R dengan *software R-Studio*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui prediksi siswa kelas dua belas SMAN 1 Slahung tahun ajaran 2019/2020 untuk melanjutkan keperguruan tinggi atau memasuki dunia kerja.
2. Mengetahui seberapa akurat metode *Naive Bayes* dalam menentukan siswa yang melanjutkan studi atau masuk dunia kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara menerapkan Bahasa R untuk memprediksi siswa SMA untuk melanjutkan keperguruan Tinggi atau Masuk Dunia Kerja.
2. Memperoleh informasi terkait prediksi siswa melanjutkan di perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja.